

PEMBINAAN MANAJERIAL PENGELUARAN DAN PEMASUKAN PENGURUS BUMDES, KELOMPOK TANI DAN IBU-IBU PKK DESA CARANGWULUNG

Indhana Sudiharto¹, Diah Septi Yanaratri¹, Lucky Pradigta Setiya Raharja¹, Rachma Prilian Eviningsih¹, Renny Rakhmawati¹, Ahmad Firyal Adila¹, Luki Septya Mahendra¹, Mochamad Ari Bagus Nugroho¹, Muhammad Nizar Habibi¹, Muhammad Rizani Rusli¹, Halleina Rejeki Putri Hartono²

¹Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Jurusan Teknik Elektro,
Teknik Elektro Industri, Surabaya

²Politeknik Negeri Madiun, Jurusan Akuntansi, Madiun
E-mail: ¹lukiseptya@pens.ac.id

Abstrak

Kemampuan pengelolaan atau manajerial pemasukan dan pengeluaran sangatlah penting. Khususnya pengelolaan dalam suatu desa untuk keberlangsungan desa tersebut agar tidak tertinggal oleh daerah perkotaan. Khususnya Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang yang menjadi salah satu tempat pengembangan kawasan agropolitan di provinsi Jawa Timur. Sehingga dalam rangka mendorong dan mengoptimalkan potensi ekonomi Desa Carangwulung, pengabdian ini melakukan aktivitas pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan untuk pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kelompok Tani serta Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, serta motivasi dalam mengelola bisnis mereka dengan efektif dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa melalui penerangan dari ahli dalam bidang tersebut. Sehingga peserta dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh untuk meningkatkan kinerja bisnis, serta memperluas jaringan kontak mereka dengan para ahli.

Abstract

Income Managerial management are very important. Especially management in a village for the sustainability of the village so that it is not left behind by urban areas. Especially Carangwulung Village, Wonosalam, Jombang, East Java which is one of the places for developing agropolitan areas in East Java province. So in order to encourage and optimize the economic potential of Carangwulung Village, this service carries out managerial training activities on expenditure and income for administrators of Village-Owned Enterprises (BUMDes), Farmer Groups and Mothers of Family Empowerment and Welfare (PKK). This series of activities aims to provide understanding, skills, and motivation in managing their businesses effectively and optimizing the economic potential of the village through speakers from experts in the field. So that participants can use the knowledge and experience gained to improve business performance, as well as expand their network of contacts with experts.

Kata kunci: Pembinaan, Manajerial, BUMDes, kelompok tani, ibu-ibu PKK.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan pengelolaan atau manajerial pemasukan sangatlah penting (Dewi, 2021). Khususnya pengelolaan dalam suatu desa untuk keberlangsungan desa tersebut agar tidak tertinggal oleh daerah perkotaan. Kesenjangan antara kawasan perkotaan dan perdesaan serta kemiskinan di perdesaan telah mendorong upaya-upaya percepatan perkembangan di kawasan perdesaan (Tri et al., 2012). Pertumbuhan dan perkembangan daerah agropolitan dapat dijadikan solusi dalam pengembangan kawasan perdesaan tanpa melupakan kawasan perkotaan.

Agropolitan berarti daerah yang fokus pada pertanian (Lestari & Lestari, 2019; Wungo et al., 2022). Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang menjadi salah satu tempat pengembangan kawasan agropolitan di provinsi Jawa Timur.

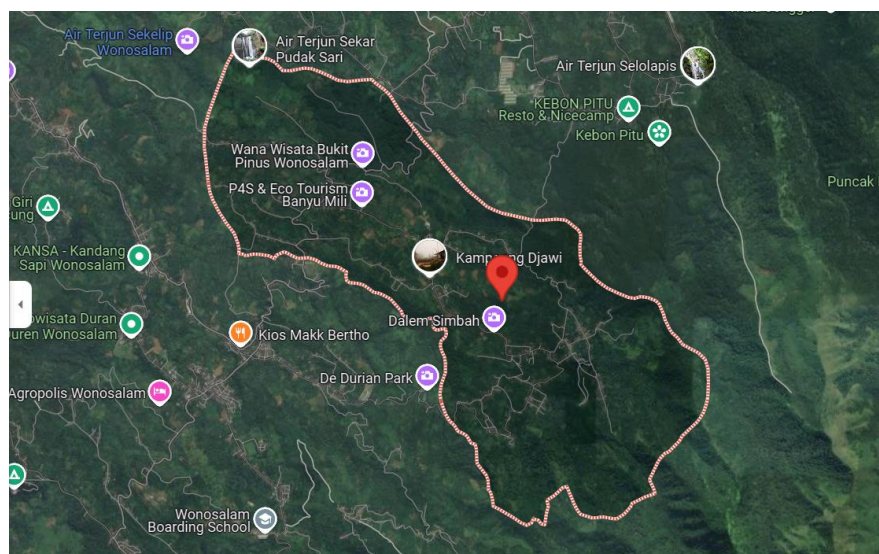
Dalam rangka mendorong dan mengoptimalkan potensi ekonomi Desa Carangwulung pengabdian ini melakukan aktivitas pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan untuk pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kelompok Tani serta Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa tersebut. Pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan BUMDes adalah langkah penting dalam membangun desa yang berkelanjutan secara ekonomi. Pembinaan manajerial dalam konteks BUMDes merujuk pada rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, serta motivasi kepada kelompok BUMDes dalam mengelola bisnis mereka dengan efektif dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa. BUMDes telah diakui sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tingkat pedesaan. Melalui BUMDes, masyarakat pedesaan dapat mengembangkan berbagai jenis usaha yang berpotensi menghasilkan pendapatan yang signifikan.

Pelatihan dan pembinaan BUMDes menjadi penting karena anggota kelompok BUMDes sering kali tidak memiliki latar belakang bisnis atau pengalaman manajerial. Hal tersebut bermanfaat untuk mempermudah pekerjaan serta lebih efisien (Faroh et al., 2023). Dalam rangka mempersiapkan mereka untuk mengelola bisnis mereka dengan baik, kegiatan ini menjadi kunci untuk meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan anggota BUMDes. Dalam kegiatan ini pengurus BUMDes Desa Carangwulung berkesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan narasumber yang ahli dan profesional dalam pengelolaan pemasukan dan pengeluaran suatu bisnis.

Dengan terselenggaranya kegiatan pembinaan manajerial di Desa Carangwulung diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengurus BUMDes, Kelompok Tani serta Ibu-ibu PKK dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran dana demi upaya mendorong Desa Carangwulung menjadi desa yang berkelanjutan secara ekonomi.

Tujuan dari pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan di Desa Carangwulung adalah memberikan pengetahuan kepada pengurus BUMDes, kelompok tani, serta ibu-ibu PKK, memiliki beberapa tujuan yang dapat dicapai yaitu memahami konsep dasar untuk pengelolaan keuangan BUMDes, kelompok tani, dan kegiatan PKK.

Output pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan yang tepat, peserta dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka serta memperluas jaringan kontak mereka dengan para ahli.



Gambar 1. Lokasi Desa Carangwulung, Jombang, Jawa Timur

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi yang dilakukan ke Desa Carangwulung yang berfokus pada pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan untuk disampaikan kepada pengurus BUMDes, kelompok tani dan ibu-ibu pkk :

1. Pelaksanaan *Pre-test*: Sebagai tolok ukur pemahaman awal sebelum presentasi materi.
2. Presentasi narasumber: Narasumber yang merupakan ahli dan profesional dapat memberikan presentasi mengenai bagaimana manajerial mengenai pengeluaran dan pemasukan kegiatan dengan perencanaan anggaran dan rencana bisnis yang matang serta bagaimana membuat sebuah usaha terutama BUMDES dapat berkembang. Narasumber adalah dosen dan profesi akuntan dari Politeknik Negeri Madiun.
3. Diskusi interaktif: Peserta dapat melakukan diskusi interaktif dengan ahli dan profesional di Desa Carangwulung untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai manajerial pengeluaran dan pemasukan kegiatan bagi BUMDes, kelompok tani, dan ibu-ibu PKK dengan perencanaan anggaran yang telah disesuaikan.
4. Pelaksanaan *Post-test*: Sebagai tolok ukur pemahaman setelah presentasi materi.

Berikut adalah peserta yang dapat ditargetkan dalam kunjungan industri ke Desa Carangwulung yang berfokus pada pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan untuk disampaikan kepada pengurus BUMDes, kelompok tani, dan ibu-ibu pkk :

1. Pengurus BUMDes: Peserta dalam pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan menjadi langkah penting dalam membangun desa yang berkelanjutan secara ekonomi.
2. Kelompok Tani : Peserta dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran dana demi upaya mendorong Desa Carangwulung menjadi desa yang berkelanjutan secara ekonomi.
3. Ibu-Ibu PKK : Peserta dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran dana demi upaya mendorong Desa Carangwulung menjadi desa yang berkelanjutan secara ekonomi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung tanggal 31 Agustus 2024 di Desa Carangwulung adalah pengurus BUMDes, Kelompok Tani dan Ibu-ibu PKK Desa Carangwulung. Jumlah peserta yang berpartisipasi yaitu 19 orang dari ketiga elemen masyarakat tersebut. Kegiatan pelatihan berlangsung efektif dan memperoleh *feedback* dari peserta dengan cukup baik. Ketidaktahuan warga terkait manajerial pengeluaran dan pemasukan tersebut menjadi permasalahan Desa. Suasana kegiatan pengabdian dapat digambarkan seperti Gambar 2 berikut. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari tim dan Kepala Desa Carangwulung.



Gambar 2. Kegiatan pengabdian pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan pengurus BUMDes, kelompok tani dan ibu-ibu PKK Desa Carangwulung

Kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang manajerial pengeluaran dan pemasukan seperti pada Gambar 3. Materi yang diberikan adalah memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDes, kelompok tani, ibu-ibu PKK tentang bagaimana mengelola pengeluaran dan pemasukan anggaran. Hal ini untuk mengembangkan Desa Carangwulung menjadi desa yang berkelanjutan dalam segi ekonomi, juga mampu bersaing dengan pelaku BUMDes lainnya. Dari pembinaan ini diharapkan peserta mendapatkan pengalaman baru dalam konteks manajerial pengeluaran dan pemasukan suatu kelompok usaha, serta berkesempatan berinteraksi secara langsung dengan narasumber yang ahli dalam bidang tersebut. Sehingga memotivasi BUMDes, kelompok tani, ibu-ibu PKK Desa Carangwulung untuk meningkatkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan dengan cara mengelola pengeluaran dan pemasukan anggaran. Peserta juga dapat menyampaikan aspirasi dan berdiskusi seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.

Pengisian *pre-test* dan *post-test* peserta dilakukan pada sebelum dan setelah materi. Peserta diberikan beberapa pertanyaan sebagai tolok ukur pemahaman setelah presentasi materi. Gambar 5 menunjukkan proses pengisian *pre-test* dan *post-test* oleh peserta. Hasil dari pengisian *pre-test* dan *post-test* selanjutnya menjadi acuan pemahaman peserta.



Gambar 3. Kegiatan pemaparan materi manajerial pengeluaran dan pemasukan



Gambar 4. Kegiatan diskusi interaktif dengan narasumber



Gambar 5. Pengisian *pre-test* dan *post-test* peserta

Sebagai sarana simbolis telah berlangsungnya pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan, penyerahan sertifikat oleh perwakilan tim dosen pengabdian masyarakat kepada peserta, yang ditunjukkan pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Penyerahan sertifikat secara simbolis ke peserta



Gambar 7. Kegiatan penutupan tim pengabdian dengan para peserta dari elemen BUMDes, kelompok tani dan ibu-ibu PKK Desa Carangwulung

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang yang berfokus pada pembinaan manajerial pengeluaran dan pemasukan untuk disampaikan kepada pengurus BUMDes, kelompok tani, dan ibu-ibu PKK. Harapannya, pengabdian ini nantinya dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat serta wawasan yang berguna bagi peserta dalam memperluas pengetahuan mengenai manajerial pemasukan dan pengeluaran dan rencana anggaran bagi sebuah usaha BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. N. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1).
- Faroh, R. A., Bachri, A., Irawan, M. R., Nisa, K., & Mahendra, L. S. (2023). Pelatihan Pembuatan Lampu Otomatis Berbasis Photocell pada Pemuda di Desa Laren Kabupaten Lamongan. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 448–457. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1419>

- Lestari, W. A., & Lestari, E. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan Program Padat Karya Tunai di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 43(2).
- Tri, A., Fakultas, B., Universitas, E., Yogyakarta, M., & Selatan, J. L. (2012). PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN. In *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 13, Issue 1).
- Wungo, G. L., Widjajanti, R., Susanti, R., Chafid, M., Salsabila, D. K., Napitupulu, C. B., Liring, T., & Agropolitan, A. (2022). PENGENALAN KONSEP AGROPOLITAN DI KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR. *JURNAL PASOPATI*, 4(3). <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>